

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan keseimbangan kehidupan kerja terhadap keterikatan kerja dengan budaya organisasi sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan teknik survei pada seluruh karyawan tetap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Karangayu, yang berjumlah 78 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap keterikatan kerja. Sementara itu, kepemimpinan transformasional tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap keterikatan kerja, tetapi memiliki pengaruh tidak langsung melalui budaya organisasi. Temuan ini menegaskan pentingnya budaya organisasi sebagai penghubung antara kepemimpinan transformasional dan keterikatan kerja. Di sisi lain, keseimbangan kehidupan kerja tidak terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap budaya organisasi. Implikasi dari penelitian ini mencakup pengembangan strategi kepemimpinan dan pengelolaan SDM yang menekankan pada penguatan budaya organisasi dan kebijakan kerja yang mendukung keseimbangan hidup karyawan.

Kata Kunci: Kepemimpinan transformasional, keseimbangan kehidupan kerja, budaya organisasi, keterikatan kerja, perbankan